

ABSTRAK
ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN. K USIA 4 TAHUN
PRASEKOLAH DENGAN DIAGNOSA BRONKOPNEUMONIA
INTERVENSI SUPER BUBBLE UNTUK MENGATASI MASALAH
KEPERAWATAN POLA NAPAS TIDAK EFEKTIF DI RUANG HASAN
BIN ALI RSUD AL-IHSAN

Dhea Fuji Astuti ¹, Yuyun Sarinengsih, S. Kep., Ners., M. Kep²

¹Mahasiswa Profesi Ners, Fakultas Keperawatan, Universitas Bhakti Kencana Bandung

²Dosen Fakultas Keperawatan, Universitas Bhakti Kencana Bandung

Bronkopneumonia disebabkan oleh infeksi mikroorganisme *Streptococcus pneumoniae* yang memicu peradangan, ditandai pembengkakan dan produksi lendir berlebih. Kondisi ini menyebabkan gangguan pernapasan dengan pola napas tidak efektif, yang apabila tidak segera ditangani berisiko berkembang menjadi hipoksemia, hipoksia, hingga gagal napas. Penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners ini bertujuan menganalisis Asuhan Keperawatan Pada An.K dengan Diagnosa Bronkopneumonia Intervensi *Super Bubble* Untuk Mengatasi Pola Napas Tidak Efektif di Ruang Hasan Bin Ali RSUD Al-Ihsan, Provinsi Jawa Barat. Studi kasus ini menganalisis masalah asuhan keperawatan pada pasien dengan pola nafas tidak efektif menggunakan terapi super bubble Di Ruangan Hasan Bin Ali RSUD Al-Ihsan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Pasien menunjukkan tanda-tanda pola napas tidak efektif seperti sesak, napas cepat dan dangkal, serta ronkhi pada paru kanan. Intervensi keperawatan berdasarkan SDKI yang dilakukan adalah pemantauan respirasi dan pemberian terapi non-farmakologis *super bubble*. Setelah dilakukan intervensi selama 3 hari dimana setiap hari melakukan 1x terapi selama 5 menit dengan 15 kali tiupan dilakukan selama 5 detik didapatkan hasil sebelum dilakukan intervensi pada hari pertama RR 30x/m, Spo2 95% pola napas cepat dan dangkal sedangkan pada hari ketiga intervensi menjadi RR 22x/m, Spo2 99%, pola napas dalam dan memanjang. Hasil ini menunjukkan bahwa terapi super bubbles efektif sebagai intervensi keperawatan non-farmakologis untuk mengatasi pola napas tidak efektif pada anak dengan bronkopneumonia. Diharapkan Karya Ilmiah Akhir ini dapat diterapkan oleh perawat dalam memberikan intervensi super bubble untuk mengurangi masalah pola nafas tidak efektif pada anak dengan bronkopneumonia.

Kata kunci: Prasekolah, Bronkopneumonia, Pola Napas Tidak Efektif, Super Bubble.

ABSTRACT

ANALYSIS OF NURSING CARE FOR A 4-YEAR-OLD PRESCHOOL CHILD WITH A DIAGNOSIS OF BRONCHOPNEUMONIA USING SUPER BUBBLE INTERVENTION TO OVERCOME THE NURSING PROBLEM OF INEFFECTIVE BREATHING PATTERN IN HASAN BIN ALI WARD, RSUD AL-IHSAN

Dhea Fuji Astuti ¹, Yuyun Sarinengsih, S. Kep., Ners., M. Kep²

¹Nursing Profession Student, Faculty of Nursing, Bhakti Kencana University, Bandung

²Lecturer, Faculty of Nursing, Bhakti Kencana University, Bandung

Bronchopneumonia is caused by infection with the microorganism Streptococcus pneumoniae, which triggers inflammation characterized by swelling and excessive mucus production. This condition leads to respiratory impairment with an ineffective breathing pattern, which, if not promptly treated, may progress to hypoxemia, hypoxia, and respiratory failure. The writing of this Final Nursing Scientific Paper aims to analyze nursing care for a pediatric patient diagnosed with bronchopneumonia using the Super Bubble intervention to overcome ineffective breathing patterns in Hasan Bin Ali Ward, Al-Ihsan Regional General Hospital, West Java Province. This case study analyzes nursing care problems in a patient with an ineffective breathing pattern using Super Bubble therapy in the Hasan Bin Ali Ward of RSUD Al-Ihsan. Data were collected through interviews, observation, and documentation study. The patient showed signs of an ineffective breathing pattern such as shortness of breath, rapid and shallow breathing, and rhonchi in the right lung. Nursing interventions based on SDKI (Indonesian Nursing Diagnosis Standard) included respiratory monitoring and the application of the non-pharmacological Super Bubble therapy. The intervention was carried out over three days, once daily for 5 minutes, with 15 bubble blows lasting 5 seconds each. On the first day before intervention, the patient's RR was 30x/min, SpO2 was 95%, and breathing was rapid and shallow. On the third day, RR decreased to 22x/min, SpO2 increased to 99%, and the breathing pattern became deep and prolonged. These results indicate that Super Bubble therapy is effective as a non-pharmacological nursing intervention in managing ineffective breathing patterns in children with bronchopneumonia. This Final Scientific Paper is expected to be applied by nurses as a reference for implementing Super Bubble therapy to reduce ineffective breathing problems in children with bronchopneumonia.

Keywords: Preschool, Bronchopneumonia, Ineffective Breathing Pattern, Super Bubble.